

KEMAMPUAN MENYIMAK DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD
SWASTA FRATER THAMRIN

KEMAMPUAN MENYIMAK DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V
SD SWASTA FRATER THAMRIN

Muh Arif M¹, Misnawaty Usman², Burhanuddin³

Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

¹Email: resturasta09@gmail.com

²Email: misnawatyusman@yahoo.co.id

³Email: burhanuddin@unm.ac.id

ABSTRAK

MUH. ARIF M, 2021. “Kemampuan Menyimak Dialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Misnawaty Usman dan Burhanuddin).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa kelas V SD Swasta Frater Thamrin yang terdiri atas 1 kelas dengan 18 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan sampel 1 kelas terdiri atas 18 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui tes keterampilan menyimak dialog bahasa Mandarin. Data dianalisis menggunakan teknik persentase dengan hasil termasuk dalam kategori **Baik** (83,6%). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin adalah baik (83,6%).

Kata Kunci : *Dialog, Menyimak, Bahasa Mandarin*

摘要

Muh. Arif M. 2021 年。“Frater Thamrin 小学五年 级学生的听力对话能力”。论文。汉语教育系。语言与文字学院，望加锡公立大学。（由 Misnawaty Usman 和 Burhanuddin 指导教师）。

进行本研究以获取数据和信息 Frater Thamrin 小学五年 级学生的听力对话能力。这类本研究是定量描述。这人口研究 Frater Thamrin 小学五年 级学生有一个班 18 学生。将使用的采样是总采样，样品一个班有 18 学生。这本研究数据得到考试的听力对话能力。数据分析使用查找平均值和百分比技术结果显示 好（83.6%）。这本研究。然后版研究Frater Thamrin 小学五年 级学生的听力对话能力是好（83.6%）。

关键词：对话，听力，汉语

PENDAHULUAN

Salah satu mantan Presiden Afrika Selatan yang bernama Nelson Mandela pernah berkata bahwa senjata yang paling ampuh untuk mengubah dunia adalah pendidikan. Maka dari itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang mengenyam bangku pendidikan adalah manusia yang selalu ingin berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan juga mampu membentuk karakter dan pola pikir manusia untuk menghadapi perkembangan zaman terlebih lagi di era globalisasi seperti saat ini.

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Media yang paling efektif untuk berinteraksi dan berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam berinteraksi dan berkomunikasi pasti selalu menggunakan bahasa. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sifatnya komunikatif, artinya pihak yang satu sebagai pemberi informasi (*komunikatory*) kepada orang lain dan pihak kedua sebagai penerima informasi (*komunikate*) agar dapat saling mengerti. Bentuk bahasa yang digunakan dapat berbentuk lisan, isyarat maupun berbentuk tulisan.

Begitu pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia, tetapi jarang manusia yang memahami hakikat bahasa itu dengan secara khusus. Bahkan, jarang pula orang yang menyadari pentingnya bahasa itu. Hal itu terjadi karena bahasa sudah begitu dekat dengan kehidupan manusia sehingga manusia menganggapnya sebagai hal yang harus ada, seperti halnya bernafas, makan dan minum. Di masa ini, mempelajari bahasa Mandarin dianggap sama pentingnya dengan mempelajari bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya seperti bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Prancis, dan lain-lain. Terlebih lagi di Indonesia dimana etnis Tionghoa memiliki populasi yang cukup banyak. Jadi tidak mengherankan jika bahasa Mandarin telah dipelajari dan diajarkan di sekolah-sekolah.

Dalam pelajaran bahasa Mandarin, siswa diharapkan dapat terampil menggunakan bahasa Mandarin baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat kompetensi yaitu, menyimak (听力 *tīnglǐ*), berbicara (口语 *kǒuyǔ*), membaca (阅读 *yuèdú*), dan menulis (写作 *xiězuò*). Dari kompetensi tersebut menyimak merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa.

Kemampuan menyimak pertama kali dikuasai sebelum kemampuan yang lain, tetapi sedikit sekali yang menaruh perhatian pada kemampuan ini karena dirasa semua orang pasti menguasai dengan baik, tetapi faktanya kemampuan yang bersifat pasif ini justru sangat

KEMAMPUAN MENYIMAK DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN

mempengaruhi kemampuan berbicara dimana kualitas seseorang dapat dilihat dari cara berbicara. Padahal kemampuan berbicara seseorang bisa dikatakan mumpuni tidak akan tercapai tanpa seringnya orang tersebut menyimak bahan-bahan pembicaraan yang berkualitas seperti halnya pidato seorang tokoh hebat yang sering didengarkan seseorang akan mempengaruhi cara berbicara seseorang.

Menyimak, menurut Musfiroh (2004:5), merupakan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara sungguh-sungguh dan saksama. Menyimak diibaratkan sebagai kegiatan menerima simbol bahasa yang diujarkan oleh seseorang sehingga mengetahui maksud atau makna yang hendak disampaikan oleh lawan bicara. Menyimak juga merupakan upaya memahami ujaran yang dimaksudkan oleh pembicara. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh aspek mental kejiwaan seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksinya.

Menurut Hardjana (2007:104), dialog dilakukan dengan maksud saling mengerti, memahami, dan menerima hidup bersama. Dialog juga merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh dua arah atau lebih yang dilakukan dengan mempertimbangkan makna.

Pengajaran Bahasa Mandarin mencakup empat kompetensi diantaranya: menyimak (听力 *tīnglì*), berbicara (口语 *kǒuyǔ*), membaca (阅读 *yuèdú*), dan menulis (写作 *xiězuò*). Menyimak dalam bahasa Mandarin merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sulit dipelajari. Hal ini dikarenakan dalam tulisan bahasa Mandarin tidak menggunakan bahasa latin atau huruf abjad seperti yang digunakan di Indonesia, maka dibutuhkan keterampilan khusus untuk mempelajarinya. Salah satu kesulitan dalam bahasa Mandarin adalah mempelajari dan mengenal Hanzi (汉字). Sebab Hanzi (汉字) memiliki banyak karakter yang membuat setiap pemula kebingungan untuk mengenali Hanzi (汉字) dan menulisnya serta membacanya.

Adapun penelitian relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Rochmadhoni (2019) dalam kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin yang dilakukan dalam bentuk pre test dan post test di tingkat sekolah menengah atas (SMA) meningkat sebesar 88% hal ini berarti bahwa dalam kemampuan tersebut tergolong baik. penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Laurencia (2015) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa program studi bahasa Mandarin di Bandung terhadap kemampuan menyimak dialog sudah dikatakan baik. begitu pula penelitian yang dilakukan Wardhani (2015) menyatakan bahwa kemampuan menyimak sangatlah baik.

Pengertian Kemampuan

Setiap orang memiliki kemampuan dalam diri masing-masing untuk melakukan suatu kegiatan dalam hidupnya. Kemampuan seseorang dapat dilihat dan diukur dari cara dan hasil yang diperoleh dalam melakukan suatu kegiatan.

Menurut Robbins (2009:57) Kemampuan (*ability*) merupakan kapasitas seorang individu dalam melakukan tugas dalam suatu pekerjaan yang menuntut berbagai aktivitas mental, stamina, keterampilan dan karakteristik serupa. Sementara itu, Soelaiman (2007:112) menyatakan bahwa kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Sedangkan Menurut Wibowo (2014:93) "kemampuan dapat dirumuskan sebagai kapabilitas intelektual, emosional dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga menunjukkan apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuannya".

Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan suatu kegiatan menggunakan perhatian, pemahaman, serta apresiasi lebih dalam memperoleh suatu informasi untuk menangkap isi, pesan, dan makna yang terdapat di dalam informasi tersebut yang disampaikan melalui bahasa lisan.

Menurut Saddhono (2012:11), Menyimak adalah suatu proses yang menyangkut kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam bahan simakan. Sedangkan menurut Subyantoro dan Hartono (2003:1-2), Mendengar adalah peristiwa tertangkapnya ransangan bunyi oleh panca indera pendengaran yang terjadi pada waktu kita dalam keadaan sadar akan adanya ransangan tersebut, sedangkan mendengarkan adalah kegiatan mendengar yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian terhadap apa yang didengar, sementara itu menyimak pengertiannya sama dengan mendengarkan tetapi dalam menyimak intensitas perhatian terhadap apa yang disimak lebih ditekankan lagi.

Pengertian Dialog

Di dalam bahasa tulis kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat langsung dengan dilengkapi tanda petik sebagai pembuka dan penutup percakapan. Hal ini dapat ditemukan dalam naskah cerita pendek, novel atau roman. Sedangkan dalam drama dialog dilengkapi dengan tanda titik dua sesudah penyebutan nama tokoh.

Atoshoki (2006:354) mengatakan bahwa "dialog dapat diartikan sebagai pembicaraan langsung antara orang-orang yang mempunyai pandangan berbeda tentang suatu hal, untuk saling tukar informasi, sehingga memperoleh pengertian". Sedangkan

KEMAMPUAN MENYIMAK DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN

menurut Tatang (2012:116), mengatakan bahwa “dialog merupakan bagian dari drama yang berupa percakapan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya”.

Lebih lanjut Kamdhi (2012:227) mengatakan bahwa “dialog atau percakapan adalah penggunaan bahasa secara langsung dalam percakapan baik lisan maupun tulisan”. Selain itu Sobandi (2012:44) mengatakan bahwa “dialog adalah percakapan antar tokoh dalam sebuah peristiwa berdasarkan perannya”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh mengenai tingkat kemampuan menyimak dialog bahasa mandarin siswa kelas V SD Swasta Frater Thamrin. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Swasta Frater Thamrin sebanyak 18 orang siswa dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan 2 jenis tes yaitu tes pilihan ganda dan tes mencocokkan. Yang berbentuk tes tertulis dan memiliki penilaian tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal, untuk mengetahui kemampuan siswa menyimak dialog bahasa mandarin. Pada kemampuan menyimak dialog bahasa mandarin dalam bentuk tes pilihan ganda dan menyimak dialog bahasa mandarin dalam bentuk tes mencocokkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori baik atau (83,6%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Tes Objektif

Tes kemampuan menyimak dialog bahasa mandarin ini terdiri dari dua jenis soal yaitu tes pilihan ganda dan tes mencocokkan dengan tingkat kesukaran soal yang sama. Untuk memperoleh nilai rata-rata yang siswa dapatkan pada masing-masing komponen tes, maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa (sampel) yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel Ringkasan Distribusi Skor Kemampuan Menyimak Dialog Bahasa Mandarin

| No | Jenis Tes | Skor |
|----|---------------|------|
| 1. | Pilihan Ganda | 157 |

| | | |
|----|--------------------|------------|
| 2. | Mencocokkan | 144 |
| | Jumlah Skor | 301 |

Sumber: Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor rata-rata dan persentase yang diperoleh siswa dari tes pilihan ganda dan mencocokkan, sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes pilihan ganda adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{157}{18} \\ &= \mathbf{8,72 \text{ dari skor maksimal } 10} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{8,72}{10} \times 100\% \\ &= 87,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin untuk tes pilihan ganda adalah **sangat baik** (87,2%).

- b. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes mencocokkan adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{144}{18} \\ &= \mathbf{8 \text{ dari skor maksimal } 10} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{8}{10} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin untuk tes mencocokkan adalah **baik** (80%).

KEMAMPUAN MENYIMAK DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada kedua jenis tes, diketahui bahwa nilai rata-rata yang berhasil dicapai siswa kelas V SD Swasta Frater Thamrin, pada keseluruhan tes kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{301}{18} \\ &= \mathbf{16,72 \text{ dari skor maksimal } 20} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16,72}{20} \times 100\% \\ &= 83,6\% \end{aligned}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan, bahwa tingkat kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin termasuk dalam kategori **baik** (83,6%).

CONCLUSION

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin adalah masuk dalam kategori **baik** atau (83,6%). Hal ini dilihat dari komponen soal yang telah diujikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin dalam bentuk tes pilihan ganda diperoleh nilai rata-rata Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin adalah sangat baik (87,2%).
2. Kemampuan menyimak dialog bahasa Mandarin dalam bentuk tes mencocokkan diperoleh nilai rata-rata Siswa Kelas V SD Swasta Frater Thamrin adalah baik (80%).

REFERENCES

- Atoshoki, Antonius. 2006. *Relasi Dengan Tuhan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hardjana, Agus. M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kamdhi, J.S. 2012. *Mandiri IPA/IPS.PT Tiga Serangkai Pusaka Terampil Berekspresi*. Jakarta: Grasindo.
- Laurencia, Noviana. 2015. *Analisis Tes bahasa Mandarin percakapan Tingkat Dasar (Studi Kasus di Program Studi bahasa Mandarin Universitas "X" Bandung)*. Jurnal Bahasa dan Budaya China Vol 6, No 1.
- Musfiroh. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, P. Stephen. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rochmadhoni, Chusnul. 2019. *Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Menyimak Pemahaman Dialog Berbahasa Mandarin Siswa Kelas X IPA 1 SMA HANG TUAH 2 Sidoarjo*. Jurnal Mahasiswa Unesa.
- Saddhono, K. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV. Karya Darwati.
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Sobandi. 2012. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, berbicara, Membaca, dan Menulis)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2003.
- Tatang. 2012. *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeri 2 untuk Kelas XI SMA dan MA Program*.